

## DESAIN PENGUKURAN DAN ANALISIS EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN UNTUK Mendukung AKREDITASI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Yetursance Y.Manafe<sup>1</sup>, Louis F.Boesday<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Nusa Cendana

email: [ucemanafe@staf.undana.ac.id](mailto:ucemanafe@staf.undana.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menganalisis instrumen pengukuran capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang relevan dan komprehensif dalam rangka mendukung proses akreditasi di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Nusa Cendana. Capaian pembelajaran merupakan indikator penting yang mencerminkan kualitas pendidikan, dan evaluasi yang efektif atas capaian ini sangat krusial untuk memastikan bahwa program studi memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh badan akreditasi nasional. Dalam penelitian ini, dilakukan pengembangan desain instrumen pengukuran capaian pembelajaran dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa dan dosen, sementara metode kualitatif diterapkan melalui wawancara dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) dengan para pemangku kepentingan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi efektivitas capaian pembelajaran serta identifikasi area perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain instrumen yang dikembangkan mampu mengukur capaian pembelajaran dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Selain itu, analisis data mengindikasikan bahwa capaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro telah memenuhi sebagian besar kriteria yang disyaratkan oleh badan akreditasi, namun terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi peningkatan kualitas pembelajaran serta persiapan proses akreditasi di masa depan.

**Kata kunci:** capaian pembelajaran, kualitatif, kuantitatif. Pembelajaran, akreditasi

### ABSTRACT

*Research aims to design and analyze measurement instruments for learning outcomes that are relevant and comprehensive in order to support the accreditation process in the Electrical Engineering Education Study Program at Nusa Cendana University. Learning outcomes are an important indicator that reflects the quality of education, and effective evaluation of these outcomes is crucial to ensure that study programs meet the accreditation standards set by the national accreditation body. In this study, the development of a measurement instrument design for learning achievement was carried out using both quantitative and qualitative approaches. The quantitative method is used to collect data through questionnaires distributed to students and lecturers, while the qualitative method is applied through interviews and focus group discussions with stakeholders. The data obtained was analyzed using descriptive and inferential statistical methods to evaluate the effectiveness of learning outcomes and identify areas for improvement. The research results indicate that the developed instrument design is capable of measuring learning outcomes with high validity and reliability. In addition, data analysis indicates that the learning outcomes in the Electrical Engineering Education Study Program have met most of the criteria required by the accreditation body, although there are several aspects that require further improvement. This finding makes an*

*important contribution to the development of strategies for improving the quality of learning and preparing for the accreditation process in the future.*

**Key words:** *learning outcomes, qualitative, quantitative, Learning, accreditation*

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro diselenggarakan pertama kalinya pada tahun 1984 pada jenjang D3 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 100/DIKTI/KEP/1984 tentang Pembentukan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro pada FKIP Universitas Nusa Cendana dan sejak tahun 1994 semua mahasiswa baru berstatus Sarjana S1.

Tahun demi tahun program studi Pendidikan Teknik Elektro terus mengembangkan diri mengikuti tuntutan-tuntutan dunia kerja dan menghasilkan lulusan yang bekerja sesuai bidangnya yaitu menjadi guru SMK maupun bekerja di bidang lain yang terkait.

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro memiliki Visi keilmuan adalah Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan Pendidikan Kejuruan, Ketenagalistrikan, Elektronika Komunikasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang unggul dan berbasis masyarakat revolusi industri 4.0 dalam bingkai Lahan kering kepulauan. Berdasarkan visi, misi dan tujuan dari program studi Pendidikan Teknik Elektro, maka diformulasikan profil lulusan sebagai berikut: 1). Tenaga pendidik dan kependidikan Teknik Elektro di SMK, 2). Tenaga Pendidik dan kependidikan bidang IT di SD, SMP dan SMA, 3). Tenaga Instruktur Teknik Elektro di institusi pemerintah dan pendidikan non formal, 4). Teknisi bidang Teknik Elektro di industri teknologi, manufaktur dan industri-industri ketenagalistrikan, televisi, radio, telekomunikasi dan komputer, 5). Wirausahawan di bidang teknik elektro.

Berdasarkan profil lulusan yang telah dirumuskan maka capaian pembelajaran yang akan dituangkan ke dalam CPMK dan sub-CPMK sebagai berikut: 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia, 4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya, 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain. 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas, 7) Berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku bagi profesi pendidik. 8) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya (Elektronika Komunikasi, Ketenagalistrikan, Teknik Informasi dan Komunikasi) dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, 9) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, 10) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Mengacu pada Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 pasal 16 menyatakan pemenuhan beban belajar mahasiswa dalam bentuk, kuliah, responsi, tutorial seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perhitungan beban belajar ditetapkan berdasarkan beban SKS yang terdiri dari aktivitas belajar terbimbing, aktivitas terstruktur, dan mandiri dan dapat dilakukan tidak hanya di dalam prodi tapi bisa dilakukan di luar program studi maupun lembaga diluar perguruan tinggi. Aktivitas beban belajar mahasiswa seharusnya dapat menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang penilaiannya harus sesuai dengan learning outcome atau capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan. Metode yang dilakukan dalam pengukuran capaian pembelajaran melalui portofolio mahasiswa berupa ujian tertulis, tugas dan proyek, presensi, dan mengevaluasi capaian belajar mahasiswa secara komprehensif, terutama aspek *analytical thinking, critical thinking, and decision making based on case study* untuk mendukung penguasaan Ipteks menuju era revolusi industri 5.0. Langkah yang dilakukan dalam desain ini, penilaian untuk mengukur aspek kognitif, psikomotor dan afektif, penilaian disesuaikan dengan capaian pembelajaran, penilaian hasil belajar CPKM dalam mata kuliah dan CPL pada tingkat prodi. Selanjutnya dilakukan mapping metode asesmen CPMK,

mendesain kuesioner untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan. Hasil yang diharapkan tersedianya perangkat pengukuran dan penilaian capaian pembelajaran pada program studi Pendidikan Teknik Elektro dan dokumen evaluasi.

## **METODE**

Desain pengukuran capaian pembelajaran dilaksanakan untuk mengukur aktivitas beban belajar mahasiswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang penilaiannya harus disesuaikan dengan learning outcome atau capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan. Menurut Susanto (2012:48) kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Woolfolk yang dikutip Susanto (2012: 57) mengemukakan bahwa kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Vygotsky mengemukakan yang dikutip Sujiono (2013:2015) bahwa kemampuan kognitif untuk membantu memecahkan masalah, memudahkan dalam melakukan tindakan, memperluas kemampuan, dan melakukan sesuatu sesuai dengan kapasitas alaminya. Patmonodewo (2003: 27) menjelaskan bahwa kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Artinya bahwa dengan memiliki kemampuan kognitif mahasiswa menggunakan alat berpikirnya untuk mengamati, menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa guna memecahkan masalah seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan. Semakin banyak stimulasi yang diperoleh anak saat berinteraksi dengan lingkungan, semakin cepat berkembang fungsi pikirnya.

Definisi keterampilan motorik sebagai kemampuan melakukan gerak-gerak jasmani yang melibatkan gerak otot, urat dan persendian secara langsung dalam urutan tertentu, dengan melakukan koordinasi antara gerak sebagai anggota badan secara terpadu, teratur dan lancar tanpa banyak refleksi (Winkel, 2009). Selanjutnya oleh Winkel (2009), ranah dibagi dalam 7 tingkatan, yaitu: (a) Persepsi, Kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara cirri-cirri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan. (b) Kesiapan, Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kesiapan ini dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental; (c) Gerakan terbimbing, Kemampuan melakukan suatu gerak sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi). Kemampuan ini dinyatakan dengan mampu mengikuti gerakan yang dicontohkan. (d) Gerakan terbiasa, Kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak dengan lancar sesuai dengan prosedur yang tepat tanpa melihat contoh, karena sudah dilatih sebelumnya; (e) Gerakan yang kompleks, Kemampuan untuk melakukan suatu keterampilan yang terdiri dari beberapa komponen dengan tepat, lancar, dan efisien. (f) Penyesuaian pola gerakan, Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak dengan kondisi yang ada dan telah mencapai tingkat keterampilan ahli; (h) Kreativitas, Kemampuan untuk menciptakan aneka pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri. Kondisi ini hanya dapat bila orang tersebut mempunyai keterampilan yang tinggi dan berani berpikir kreatif. Sementara Bloom (1964), menyampaikan keterampilan pada ranah psikomotor lebih mengarah pada gerakan otot serta koordinasinya dalam menggunakan perkakas. Perbuatan keterampilan motorik dilahirkan melalui kegiatan praktek. Dalam praktek, dapat menguatkan keterampilan motorik pebelajar dan dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan kognitif, membina kebiasaan dan sikap kerja yang benar, serta meningkatkan keterampilannya. Berdasarkan kompetensi dasar, pebelajar diarahkan melakukan praktek sehingga keterampilan motorik yang militiaman dapat tercapai. Dari proses latihan keterampilan motorik yang dilakukan melalui praktek yang cukup dan prosedur yang berulang-ulang akan diperoleh kemajuan presentase keterampilan (Gagne, 1985). Dengan demikian jika prosedur pelaksanaan baik dalam bentuk praktek yang dilakukan secara berulang-ulang akan membentuk suatu kebiasaan gerakan sehingga dapat pula menghasilkan keterampilan motorik yang lebih baik.

Penelitian ini diarahkan untuk mendesain pengukuran capaian pembelajaran berupa mapping mata kuliah berdasarkan CPL dan CPMK, selanjutnya dilakukan mapping evaluasi yang terdiri dari: Asesmen Capaian Pembelajaran

### **a. Tingkat matakuliah**

- ✓ Direct assessment: Ujian tulis, kuis, laporan praktikum, project report, makalah, presentasi oral, ujian praktek

- ✓ Indirect assessment: Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM)
- b. Tingkat program studi
  - ✓ Direct assessment: Exit test/exam, ujian skripsi
  - ✓ Indirect assessment: survei alumni, survei pengguna lulusan, self-confidence survey
- c. Tahapan Evaluasi Proses Pembelajaran di Tingkat mata kuliah:
  - ✓ Evaluasi hasil belajar
  - ✓ Evaluasi capaian CLO, bukan nilai akhir
  - ✓ Melakukan analisis butir soal
  - ✓ Mengidentifikasi soal yang sesuai dengan CLO
  - ✓ Mengidentifikasi apakah mahasiswa menjawab benar/salah
  - ✓ Masukan untuk perbaikan di tingkat mata kuliah
  - ✓ Perbaikan bahan ajar
  - ✓ Perbaikan metode pembelajaran
  - ✓ Perbaikan kualitas soal

Instrumen evaluasi berupa kuesioner/angket antar yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan bantuan angka statistik. Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode korelasi antar variabel.

## HASIL

### A. Perangkat Pengukuran dan Penilaian CP

Pengukuran dan penilaian Capaian pembelajaran untuk Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran menggunakan sebagai berikut:

- ✓ Soft Skills: Kehadiran dan Partisipasi
- ✓ Tugas
- ✓ Ujian Tengah Semester
- ✓ Ujian Akhir Semester

### B. Peta assessment Capaian Pembelajaran Lulusan

Sebelum melakukan pengukuran capaian pembelajaran lulusan mata kuliah, maka langkah pertama adalah membuat peta assessment Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Peta Assessment CPL

Peta Assesment CPL Belajar dan Pembelajaran (Teori + Praktikum) (2: 2-0) = 100% teori *) khusus non PBL dan PjBL					
Assesmen (Penilaian)	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	Total
Soft Skill ( Kehadiran, partisipasi) (25%)	6,3	6,3	6,3	6,3	25
Tugas ( 15%)	3,8	3,8	3,8	3,8	15
UTS (30%)	7,5	7,5	7,5	7,5	30
UAS (30%)	7,5	7,5	7,5	7,5	30
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>100</b>





Tabel 5. Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL 4)

PEMBUNDEAN NILAI ASPEK CPL 4					
Berkas tabel nilai Aspek Asesmen CPL 4. Jumlah nilai hasil nilai asesmen tersebut harus sama dengan hasil nilai CPL 4.					
1	Bobot CPL 4 terhadap total jumlah bobot CPL yang diibahaskan ke	25	Nilai asesmen diambil dari skor hasil CPL		
2	Bobot Penilaian 1	Subskill	6,25		
3	Bobot Penilaian 2	Tugas 1	3,75		
4	Bobot Penilaian 3	UTS	7,5		
5	Bobot Penilaian 4	UAS	7,5	25	

ASPEK CAPAIAN PEMBELAJARAN CPL 4							
Tabel ini memuat hasil perhitungan nilai asesmen capaian pembelajaran CPL 4 menggunakan rumus perhitungan CPL 4 menggunakan GDM/DT							
No.	NIM	Nama Mahasiswa	Subskill	Tugas 1	UTS	UAS	Prestasi
1	20110004	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5
2	20110005	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	74,50	76,50	70,00	83,50	65,50
3	20110006	PUTRI MARTHA DARI	76,50	76,50	78,00	72,00	72,00
4	20110007	KARLINA PUTRI NOKIA	77,00	78,50	83,00	71,00	71,00
5	20110011	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	76,00	76,50	72,00	70,00	70,00
6	20110012	YUSAK B. WOND	77,50	76,50	81,00	77,50	77,50
7	20110014	MARTHA ANASTIA DEWI	76,00	71,50	78,00	80,00	80,00
8	20110015	MARIA WELIA F. YOSI	80,00	76,50	80,00	72,50	72,50
9	20110016	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	72,50	76,50	83,00	77,50	77,50
10	20110018	MARTHA ANASTIA DEWI	77,50	76,50	83,00	80,00	80,00
11	20110022	YUSAK B. WOND	77,50	76,50	80,00	84,00	84,00
12	20110023	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	76,50	76,50	82,00	80,00	80,00
13	20110024	MARTHA ANASTIA DEWI	72,50	76,50	79,00	72,50	72,50
14	20110025	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	71,00	76,50	70,00	86,50	86,50
15	20110026	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	71,50	76,50	72,00	80,00	80,00
16	20110028	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	71,50	76,50	88,00	70,00	70,00
17	20110029	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	76,50	76,50	82,00	75,50	75,50
18	20110030	PUTRI ANANDA SIBU	74,00	76,50	85,00	70,00	70,00
19	20110031	PUTRI ANANDA SIBU	77,50	76,50	82,00	70,50	70,50
20	20110032	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	71,50	76,50	80,00	74,00	74,00
21	20110033	PUTRI ANANDA SIBU	76,50	76,50	80,00	85,00	85,00
22	20110034	PUTRI ANANDA SIBU	81,00	81,50	82,00	85,00	85,00
23	20110035	PUTRI ANANDA SIBU	87,50	76,50	80,00	77,50	77,50
24	20110036	PUTRI ANANDA SIBU	76,00	76,50	70,00	71,50	71,50

HASIL PENGUKURAN CPL 4	
Tabel ini memuat hasil perhitungan nilai asesmen capaian pembelajaran CPL 4 menggunakan rumus perhitungan CPL 4 menggunakan GDM/DT	
74	Lulus CPL 4
76	Lulus CPL 4
76	Lulus CPL 4
78	Lulus CPL 4
78	Lulus CPL 4
74	Lulus CPL 4
76	Lulus CPL 4
77	Lulus CPL 4
80	Lulus CPL 4
72	Lulus CPL 4
74	Lulus CPL 4
74	Lulus CPL 4
74	Lulus CPL 4
76	Lulus CPL 4
74	Lulus CPL 4
72	Lulus CPL 4
80	Lulus CPL 4
70	Lulus CPL 4
71	Lulus CPL 4
75	Lulus CPL 4
76	Lulus CPL 4
77	Lulus CPL 4
70	Lulus CPL 4
74	Lulus CPL 4
84	Lulus CPL 4
76	Lulus CPL 4
71	Lulus CPL 4

F. Hasil Pengukuran CPL

Setelah melakukan pengukuran berdasarkan jenis assessment, maka diperoleh hasil pengukuran capaian pembelajaran lulusan yang ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengukuran CPL berdasarkan Jenis assesment

REKAPITULASI HASIL CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBERIKAN KEPADA MATA KULIAH BERTEKNOLOGI PERTANIAN												
No.	NIM	Nama	Jenis Asesmen	Lulus Sesuai CPL sesuai Mata Kuliah	Berkas dan Pengetahuan				Preparasi			Total Aspek Hasil
					1 (Tugas 1/Praktikum/utp)	Berkas	PDF G2	Jumlah CPL	4	Jumlah Aspek	14	
1	20110004	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	74	3	Sub	76	3	Sub	27	2
2	20110005	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	2	Cukup	76	2	Cukup	29	2
3	20110006	PUTRI MARTHA DARI	OK	Lulus	76	3	Sub	78	3	Sub	29	2
4	20110007	KARLINA PUTRI NOKIA	OK	Lulus	77	3	Sub	71	3	Sub	27	2
5	20110011	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	3	Sub	76	3	Sub	29	2
6	20110012	YUSAK B. WOND	OK	Lulus	77	3	Sub	77	3	Sub	29	2
7	20110014	MARTHA ANASTIA DEWI	OK	Lulus	76	3	Sub	78	3	Sub	27	2
8	20110015	MARIA WELIA F. YOSI	OK	Lulus	80	3	Sub	80	3	Sub	30	3
9	20110016	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	72	3	Sub	72	3	Sub	28	2
10	20110018	MARTHA ANASTIA DEWI	OK	Lulus	77	3	Sub	77	3	Sub	27	2
11	20110022	YUSAK B. WOND	OK	Lulus	77	3	Sub	76	3	Sub	27	2
12	20110023	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	3	Sub	78	3	Sub	28	2
13	20110024	MARTHA ANASTIA DEWI	OK	Lulus	72	3	Sub	72	3	Sub	27	2
14	20110025	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	71	3	Sub	72	3	Sub	28	2
15	20110026	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	80	2	Cukup	80	2	Cukup	29	2
16	20110028	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	71	3	Sub	71	3	Sub	28	2
17	20110029	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	3	Sub	76	3	Sub	29	2
18	20110030	PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	74	2	Cukup	76	2	Cukup	28	2
19	20110031	PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	77	3	Sub	77	3	Sub	28	2
20	20110032	DEWI PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	2	Cukup	76	2	Cukup	29	2
21	20110033	PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	2	Sub	76	2	Sub	27	2
22	20110034	PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	74	4	Sub	84	4	Sub	31	3
23	20110035	PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	87	3	Sub	78	3	Sub	30	3
24	20110036	PUTRI ANANDA SIBU	OK	Lulus	76	3	Sub	71	3	Sub	28	2

CPL 1				
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

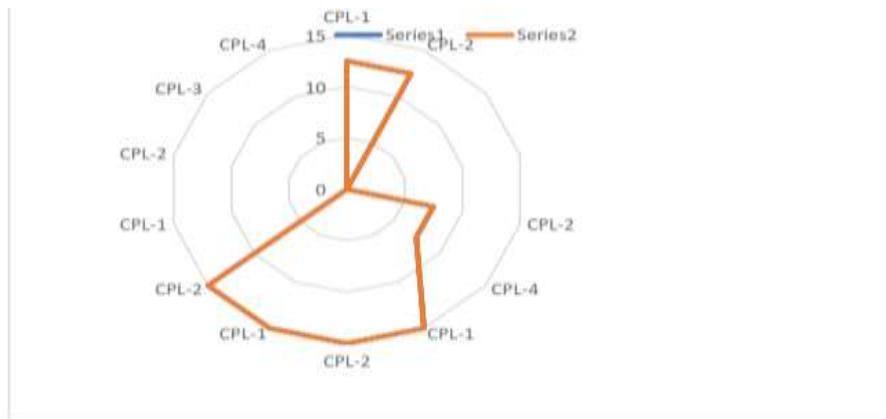
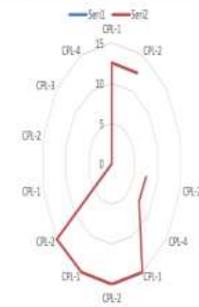
CPL 2				
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Catatan Pengetahuan:  
 Berhasil (sangat) reflektif yang menunjukkan CPL yang diberikan kepada Mata Kuliah masih berpengaruh langsung

Tabel 7. Penilaian CPL

No	Nama Penilaian	Metode	CPMK	Bobot %	Sub Total	CPL	Bobot %
1	Softskill	Diskusi, seminar, kehadiran	CPL-1	12,5	12,5	CPL-2	25
			CPL-2	12,5	12,5	CPL-4	25
						CPL-6	25
						CPL-8	25
2	Tugas	Tugas Terstruktur	CPL-2	7,5	7,5	<b>Total</b>	<b>100</b>
			CPL-4	7,5	7,5		
5	UTS	Ujian/hes	CPL-1	15	15,0		
6	UAS	Ujian/hes	CPL-1	15	15,0		
			CPL-2	15	15,0		
7	Praktikum	Praktek di laboratorium dan Lapangan	CPL-1	0	0,0		
			CPL-2	0	0,0		
			CPL-3	0	0,0		
			CPL-4	0	0,0		
<b>Total</b>				<b>100</b>	<b>100</b>		



Gambar 2. Pengukuran CPL



Gambar 3. Hasil Pengukuran CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran

### **SIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa assessment yang digunakan untuk pengukuran CPL pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran telah menjawab kompetensi yang dibebankan pada mata kuliah
2. Untuk mengetahui ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah, maka diperlukan pengukuran terhadap CPL
3. Ketercapaian kompetensi dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan mata kuliah yang diprogram oleh mahasiswa
4. Pengukuran CPL dan CPMK perlu dilakukan untuk semua mata kuliah sehingga memberi Gambaran utuh ketercapaian kompetensi secara keseluruhan yang harus dimiliki oleh mahasiswa

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Berkowitz, M., & Bier, M. 2006. *What Works in Character education: A research-driven guide for educations*. Washington, D.C: Character Education Partnership.
- [2] Leming J. 2006. Smart and Good High Schools: Integrating Excellence and ethics for success in school, work, and beyond. *Journal of Reseach in Character Education*, 4, 83-91
- [3] Bandura, A. 1986. *Social foundations of thought and action*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- [4] Bloom, B.S., Krathwohl, D.R. & Masia, B.B. 1964. *Taxonomy of Educational Objective*. London: Logman Group Ltd.
- [5] Gagne, R.M. 1985. *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. Fourt Edition. New York: CBS College Publishing.
- [6] Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Muti Perguruan Tinggi, 2023
- [7] Weis, M. R., & Klint, K. A. 1987. Show and tell in the gymnasium: An investigation of developmental differences in modeling and verbal rehearsal of motor skills. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 58, 234-241.
- [8] Woolfolk, A. E. 2009. *Educational psychology active learning edition*. Tenth edition. Pearson Education, Inc. Allyn and Bacon. Boston